



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 22%**

Date: Friday, May 28, 2021

Statistics: 781 words Plagiarized / 3540 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

JIDAN **Jurnal Ilmiah Bidan ISSN** 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 1 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan Iasi..... Determinan **Penerapan Inisiasi Menyusu Dini Oleh Bidan** Berdasarkan Evidence Based Di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon Ellen Pesak1, Fredrika Nancy Losu1, Widiyah Sulawesiana1 1 Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, Email :

Indira.bonga@gmail.com, nancy\_losu@yahoo.com, Sulawesianawidiyah@yahoo.com

**ABSTRAK Latar Belakang : Inisiasi Menyusu Dini di** Sulawesi Utara tahun 2010 menunjukkan 20,0 % dan pada tahun 2013 menjadi 29,0 %, hanya meningkat 9% selama kurun waktu 2 tahun sedangkan target WHO dikatakan baik jika mencapai 50 – 89 %, ini berarti target belum tercapai.

Studi pendahuluan di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon dilakukan dengan cara observasi, masih ditemukan tindakan persalinan langsung **memisahkan bayi dari ibunya** setelah dilahirkan, ini berarti tidak menerapkan inisiasi menyusu dini. Tujuan : Untuk mengetahui determinan **penerapan inisiasi menyusu dini oleh bidan** berdasarkan evidence based.

Metode : Jenis penelitian yang dipakai adalah Survei Analitik. Design **yang digunakan adalah cross** sectional. **Populasi pada penelitian ini adalah** 42 bidan di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon, Cara pengambilan sampel berdasarkan besar populasi yang berjumlah 42 bidan. Hasil Penelitian : Sebagian besar bidan dengan kategori pengetahuan baik dan tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 32 bidan (76,2%) dan bidan dengan kategori pengetahuan kurang juga tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 10 bidan (23,8%) sedangkan bidan dengan kategori pendidikan baik dan menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 4 bidan (100,0%) dan bidan dengan kategori pendidikan kurang dan menerapkan IMD

berdasarkan evidence based yaitu tidak ditemukan.

Kesimpulan : Sebagian besar bidan dengan kategori pengetahuan baik tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 32 bidan (76,2%) dan bidan dengan kategori pengetahuan kurang juga tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 10 bidan (23,8%) sedangkan bidan dengan kategori pendidikan baik menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 4 bidan (100,0%) dan bidan dengan kategori pendidikan kurang menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu tidak ditemukan.

Kata kunci : Inisiasi Menyusu Dini, Bidan, Tomohon PENDAHULUAN Menurut WHO (World Health Organization) dan UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund), Protocol Evidence Based yang telah diperbaharui tentang asuhan bayi baru lahir untuk satu jam pertama mendapat kontak kulit ke kulit dengan ibunya segera setelah lahir minimal satu jam, bayi harus dibiarkan untuk melakukan inisiasi menyusu dan ibu dapat mengenali bayinya siap untuk menyusui, menunda semua prosedur lainnya yang harus dilakukan kepada bayi sampai dengan Inisiasi Menyusu selesai dilakukan.

(1) JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 2 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan lasi..... Menurut SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) pada tahun 2012 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, AKB mencapai 32 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012 AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup.

Khususnya Kota Tomohon AKI mencapai 3 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 9 per 1.000 kelahiran hidup. Berakhirnya target Millenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015 menyisakan segudang pekerjaan rumah dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu untuk mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) yang menjadi kelanjutan dari MDGs, seorang Bidan berperan dalam pencapaian target untuk menekan AKB dan AKI di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inisiasi Menyusu Dini dapat mengurangi AKB sebesar 22%, menurunkan AKB sebanyak 22% yang terjadi dalam satu bulan pertama dapat dicegah bila bayi disusui oleh ibunya dalam satu jam pertama kelahiran. (2) Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014 Inisiasi Menyusui Dini, bukan saja menyukseskan pemberian ASI eksklusif tapi lebih dari itu, memperlihatkan hasil nyata menyelamatkan nyawa bayi, apabila dilakukan kontak kulit dengan kulit membuat ibu dan bayi lebih tenang dan meningkatkan ikatan kasih sayang, kolustrum sebagai perlindungan diri bayi, mengurangi perdarahan dan anemia.

Inisiasi Menyusu Dini menjadi salah satu program pemerintah di Indonesia, namun kenyataannya di Indonesia penerapan Inisiasi Menyusu Dini masih rendah. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010 persentase penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia 29,3 % dan tahun 2013 persentase penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia 34,5%, selama kurun waktu 2 tahun hanya meningkat 5,2 % hal ini menunjukkan masih jauh dari pencapaian target WHO.

Inisiasi Menyusu Dini di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2010 menunjukkan 20,0% dan pada tahun 2013 menjadi 29,0 %, hanya meningkat 9 % selama kurun waktu 2 tahun sedangkan target WHO dikatakan baik jika mencapai 50 – 89 %, ini berarti target belum tercapai, dengan demikian terjadi penurunan penerapan inisiasi menyusu dini khususnya di Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan Puskesmas Rurukan JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 3 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan Iasi..... Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon, Puseksmas Matani Kota Tomohon Tengah Kota Tomohon, Tara Tara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon, Puskesmas Pangalombian Kec. Tomohon Selatan dan Puskesmas Tinoor Kec.

Tomohon Utara yang dilakukan dengan cara observasi ternyata, masih ditemukan tindakan persalinan langsung memisahkan bayi dari ibunya setelah dilahirkan, ini berarti tidak diberikan penerapan inisiasi menyusu dini. Ibu bersalin di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon sebanyak 198 persalinan, namun tidak dilakukan penerapan IMD di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon.

Dari hasil wawancara dengan ibu nifas di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon, bahwa ibu tidak mendapatkan kontak langsung dengan bayinya segera setelah bayinya lahir, demikian juga dengan sikap dan motivasi ibu pada saat proses persalinan tidak didampingi suami, sehingga motivasi dari ibu itu kurang, dan tidak disertai dengan pengetahuan tentang manfaat inisiasi menyusu dini. Dalam Pokok – Pokok Peraturan Pemerintah No.

9 tahun 2012 dalam pemberian ASI Eksklusif diatur mengenai kewajiban Tenaga Kesehatan dan penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk menjalankan proses Inisiasi Menyusu Dini, kewajiban ini berarti memberikan Hak bagi ibu dan bayi untuk melakukan proses Inisiasi Menyusu Dini. Dengan demikian, bidan berperan sangat penting dalam penerapan inisiasi menyusu dini untuk menurunkan AKB.

Upaya untuk mencegah kematian bayi baru lahir dengan cara melakukan inisiasi menyusui dini yang sudah disosialisasikan di Indonesia sejak agustus 2007 dengan cara melakukan inisiasi menyusui dini. Kenyataannya berbagai faktor yang menyebabkan tidak dilakukan penerapan Inisiasi Menyusui Dini, terutama di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon yang merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat terbesar di Kota Tomohon.

Dalam Hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa penerapan IMD di Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Pasuruan di Pengaruhi langsung oleh faktor intrinsik sikap dan motivasi ibu.(3) METODE Jenis penelitian ini adalah penelitian Survei Analitik. Design cross sectional. Penelitian dilakukan di Puskesmas Rurukan Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon, Puskesmas Matani Kota Tomohon Tengah Kota Tomohon, JIDAN *Jurnal Ilmiah Bidan* ISSN 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 4 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan lasi..... Puskesmas Tara Tara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon, Puskesmas Pangalombian Kec. Tomohon Selatan dan Puskesmas Tinoor Kec.

Tomohon Utara, pada bulan Mei sampai Juni 2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bidan yang berjumlah 42 di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon dijadikan subjek penelitian, yang terdistribusi pada Puskesmas Rurukan berjumlah 8 bidan, Puskesmas Matani berjumlah 8 bidan, Puskesmas Tara Tara berjumlah 14 bidan, Puskesmas Pangalombian berjumlah 4 bidan, dan Puskesmas Tinoor 8 bidan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pendidikan Bidan sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah inisiasi menyusui dini.

Instrument dalam penelitian ini kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji Chi Square. HASIL a. Analisis Univariate Hasil analisis Univariate untuk menghitung distribusi frekuensi variable responden mencakup umur, pendidikan, lama bekerja, pelatihan terakhir yang pernah diikuti, pengetahuan, dan penerapan inisiasi menyusui dini.

Tabel 1 : Distribusi Responden Menurut Variabel penelitian Variabel n % Umur : >30 -- =10 tahun JIDAN *Jurnal Ilmiah Bidan* ISSN 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 5 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan lasi..... =10 m menurut pelatihan terakhir yang pernah diikuti sebagian besar bidan adalah < 5 tahun, kategori pengetahuan bidan, menunjukkan bahwa sebagian besar mempunyai kategori pengetahuan baik tentang penerapan inisiasi menyusui dini, dan hampir semua bidan belum menerapkan inisiasi menyusui dini berdasarkan evidence based yaitu 90,5 %. b.

Analisis Bivariate Analisis Bivariate untuk menilai apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan dan pendidikan dengan variabel terikat yaitu inisiasi menyusui

dini oleh bidan berdasarkan evidence based. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan SPSS. Hasil uji statistik diperoleh data 10 bidan (23,8%) yang berpengetahuan kategori kurang dan 32 bidan (76,2%) yang berpengetahuan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini. Tabel 2.

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Penerapan IMD Oleh Bidan Berdasarkan Evidence Based Table 2, menunjukkan bahwa bidan dengan kategori pengetahuan baik tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 30 bidan (93,8%) yang menerapkan 2 bidan (6,3%) dan bidan dengan kategori pengetahuan kurang tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 8 bidan (20,0%) yang menerapkan 8 bidan (80,0%).

Ini berarti sebagian besar bidan tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based dan hanya sebagian kecil bidan yang menerapkan IMD berdasarkan evidence based. Berdasarkan hasil uji statistic fi diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan bidan tentang IMD dengan penerapan IMD,  $p = 0,236$  Tabel 3. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Penerapan IMD Oleh Bidan Berdasarkan Evidence Based Variabel Tidak Diterapkan (%) Diterapkan (%) p Pengetahuan Kategori Baik Pengetahuan Kategori Kurang 30 (93,8) 8 (80,0) 2 (6,3) 2 (20,0) 0.236 Variabel Tidak Diterapkan (%) Diterapkan (%) p Pendidikan Kategori Baik Pendidikan Kategori Kurang 0(0) 38(100) 4(100) 0(0) 0.001 JIDAN *Jurnal Ilmiah Bidan* ISSN 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 6 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan lasi..... Table 3, bahwa bidan dengan kategori pendidikan baik menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 4 bidan (100,0%) dan tidak ditemukan bidan yang tidak menerapkan IMD berdasarkan Evidence Based sedangkan sebagian besar bidan dengan kategori pendidikan kurang tidak menerapkan IMD berdasarkan evidence based yaitu 38 bidan (100,0 %) dan tidak ditemukan bidan yang menerapkan IMD berdasarkan evidence based.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS for windows didapat hasil dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan penerapan inisiasi menyusui dini berdasarkan evidence based. PEMBAHASAN Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon terhadap 42 responden diperoleh bahwa sebagian besar berumur >30-50 tahun yaitu sebanyak 41 Bidan (97,6%), dan >20-30 tahun sebanyak 1 bidan (2,4%).

Di Puskesmas Rurukan semua bidan berumur >30-50 tahun yaitu sebanyak 8 bidan (100,0%), di Puskesmas Matani semua bidan berumur >30-50 tahun yaitu sebanyak 8 bidan (100,0%), Di Puskemas Tara Tara sebagian besar bidan berumur >30-50 tahun yaitu sebanyak 13 bidan (92,9%) sisanya bidan berumur 20 – 30 tahun sebanyak 1 bidan

(7,1%), Di Puskesmas Pangolombian semua bidan berumur >30-50 tahun yaitu sebanyak 4 bidan (100,0%), dan Di Puskesmas Tinoor semua bidan berumur >30-50 tahun yaitu sebanyak 8 bidan (100,0%).

Mengacu pada pengamatan di lapangan bahwa bukan perbedaan umur itu sendiri yang menyebabkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan, tetapi kebiasaan pada saat melakukan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik umur akan mempengaruhi pengetahuan bidan tentang penerapan IMD berdasarkan evidence based. Berdasarkan teori, **pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya kinerja yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada** kinerja yang tidak didasari pengetahuan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh bagaimana bidan memperoleh pengetahuan yang lebih sistematis, logis dan ilmiah.(4) Selama usia madya (40-60 tahun) **orang akan menjadi lebih** sukses.

Tingkat **penyesuaian terhadap pekerjaan pada** usia madya dapat dinilai dengan menggunakan dua kriteria, yaitu prestasi dan kepuasan. Tingkat kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan mempunyai pengaruh yang jelas JIDAN **Jurnal Ilmiah Bidan ISSN** 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 7 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan lasi..... pada kualitas dan kuantitas kerja.

Kepuasan **dapat meningkatkan motivasi untuk apa yang dapat mereka kerjakan dan belajar lebih banyak tentang kerja sehingga dapat menerapkannya dengan** lebih efisien. (5) **Berdasarkan hasil penelitian didapatkan** sebagian besar responden telah tamat Diploma III sebanyak 38 Bidan (90,5%) dan Diploma IV 4 bidan (9,5%). Di Puskesmas Rurukan sebagian besar pendidikan terakhir bidan Diploma III yaitu sebanyak 7 bidan (87,5%) sisanya Diploma IV sebanyak 1 bidan (12,5%), Puskesmas Matani sebagian besar pendidikan terakhir bidan Diploma III yaitu sebanyak 7 bidan (87,5%) sisanya Diploma IV sebanyak 1 bidan (12,5%), Puskesmas Tara Tara sebagian besar pendidikan terakhir bidan Diploma III yaitu sebanyak 13 bidan (87,5%) sisanya Diploma IV sebanyak 1 bidan (12,5%), Puskemas Pangolombian sebagian besar pendidikan terakhir bidan Diploma III yaitu sebanyak 3 bidan (87,5%) sisanya Diploma IV sebanyak 1 bidan (12,5%), dan Puskemas Tinoor tamatan terakhir bidan Diploma III yaitu sebanyak 8 bidan (100,0%).

Mengacu pada pengamatan dilapangan, perlunya peningkatan tamatan Diploma IV kebidanan di Puskesmas Rawat Inap Kota Tomohon, selain sangat bermanfaat untuk karir bidan untuk menjadi tenaga fungsional maupun tenaga struktural, Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian **dan kemampuan di dalam dan di luar** lingkungan kerja dan **berlangsung seumur hidup**. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, **semakin tinggi pendidikan** seseorang **maka semakin mudah orang tersebut** menerima informasi.

Berdasarkan teori, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi maka semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki dan dapat diterapkan di tempat kerjanya (4). Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain dan media elektronik seperti media sosial.

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. (5) Hal ini diperkuat oleh teori yang mentatakan bahwa orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

(5) JIDAN [Jurnal Ilmiah Bidan ISSN 2339-1731 \(print\), 2581-1029 \(online\) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017](#) 8 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan Iasi..... Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 90,5 % bidan dengan katelamabek tahun, Puskesmas Rurukan semua bidan dengan katelamabek tahun u sebanyak 8 bidan (100,0%), Di Puskesmas Matani semua bidan dengan kategori lama bekerja tahun u yak bidan (100,0%), Di Puskesmas Tara Tara sebagian besar bidan dengan kategori lama bekerja=10 u eban bidan (71,4 %) sisanya 4 bidan (28,6%) dan bidan dengan kategori lama berkeja <5 tahun tidak ditemukan, Di Puskesmas Pangolombian semua bidan dengan katelamabek tahun u sebanyak 4 bidan (100,0%), Di Puskesmas Tinoor semua bidan dengan kategori lama bekerja tahun u yak bidan (100,0%).

Mengacu pada pengamatan dilapangan bahwa semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pengalaman sehingga semakin baik hasil pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, demikian juga akan mempengaruhi pengetahuan bidan. Menurut teori mengatakan bahwa semua pengetahuan, tanggapan, dan perasaan jiwa manusia diperoleh karena pengalaman melalui alat – alat indera yang dimiliki.(6) Pengalaman merupakan guru terbaik, pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

Oleh sebab itu pengalaman bidan dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.(6) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bidan dengan kategori pelatihan terakhir yang pernah diikuti < 5 tahun adalah 78,6%.

Di Puskemas Rurukan sebagian besar bidan dengan kategori pelatihan terakhir yang pernah diikuti 5-10 tahun yaitu sebanyak 6 bidan (75,0 %) sisanya <5 tahun yaitu 2

bidan (25,0%), Di Puskesmas Matani semua bidan dengan kategori pelatihan terakhir yang pernah diikuti <5 tahun yaitu sebanyak 8 bidan (100,0 %), Di Puskesmas Tara Tara sebagian besar bidan dengan kategori pelatihan terakhir yang pernah diikuti <5 tahun yaitu sebanyak 11 bidan (78,6 %) sisanya 5 – 10 tahun yaitu 3 bidan (21,4 %), Di Puskesmas Pangolombian semua bidan dengan kategori pelatihan terakhir yang pernah diikuti <5 tahun yaitu sebanyak 4 bidan (100,0 %), dan di Puskesmas Tinoor JIDAN **Jurnal Ilmiah Bidan ISSN** 2339-1731 (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 9 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan lasi..... semua bidan dengan kategori pelatihan terakhir yang pernah diikuti <5 tahun yaitu sebanyak 8 bidan (100,0 %).

Mengacu pada pengamatan dilapangan bahwa pentingnya pelatihan tentang penerapan IMD bahwa semakin banyak pelatihan yang diikuti semakin meningkat pula pengetahuan bidan, seharusnya katrakteristik kategori pelatihan ini menjadi perhatian penting dalam mendukung program penerapan IMD. **Ada beberapa faktor yang mempengaruhi** pengetahuan bidan tentang penerapan insisiasi menyusui dini salah satunya adalah pelatihan **yang berhubungan dengan insisiasi menyusui** dini. Bidan yang mendapat **pelatihan tentang insisiasi menyusui dini** mengatakan bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan **tentang insisiasi menyusui dini.**

(7) **Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar** bidan dengan kategori pengetahuan baik tentang penerapan IMD sebanyak 32 bidan (76,2 %) dan sisanya sebanyak 10 bidan (23,8 %) dengan kategori pengetahuan kurang. Di Puskesmas Rurukan sebagian besar bidan dengan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 5 bidan (62,5 %) sisanya bidan dengan kategori pengetahuan kurang yaitu 3 bidan (37,5%), Di Puskesmas Matani semua bidan dengan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 8 bidan (100,0 %), Di Puskesmas Tara Tara sebagian besar bidan dengan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 8 bidan (61,5 %) sisanya bidan dengan kategori pengetahuan kurang yaitu 5 bidan (38,5%), Di Puskesmas Pangolombian semua bidan dengan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 4 bidan (100,0 %), dan di Puskesmas Tinoor semua bidan dengan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 8 bidan (100,0 %).

Mengacu pada pengamatan dilapangan bahwa kategori tingkat pengetahuan baik disebabkan oleh karakteristik persentase, bahwa sebagian besar berumu=30 -40 tahun, lama bekerja sebagai bidan (90,5%) dan pelatihan yang pernah di ikuti (78,1%). Terdapat perbedaan dengan penelitian Widiastuti, dkk (2013) **yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan** IMD oleh Bidan.(8) Pengetahuan merupakan hasil tahu, **setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu** objek, dan sebagian besar pengetahuan itu **diperoleh melalui mata dan** telinga.



Selain itu ada faktor lain yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang yaitu bersal dari pengalaman, pelatihan, hubungan sosial dan paparan JIDAN **Jurnal Ilmiah Bidan ISSN 2339-1731** (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 10 Pesak E, et al .....Deternan Penerapan lasi..... masa seperti media sosial yang sangat di minati dari kalangan umur.

(7, 9) **Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar** bidan belum menerapkan IMD berdasarkan evidence based sebanyak 38 bidan (90,5 %) dan sisanya yang menerapkan IMD sebanyak 4 bidan (9,5 %). Di Puskesmas Rurukan sebagian besar bidan belum menerapkan IMD berdasarkan evidence based sebanyak 7 bidan (87,5 %) dan sisanya yang menerapkan IMD sebanyak 1 bidan (12,5 %), Di Puskesmas Matani sebagian besar bidan belum menerapkan IMD berdasarkan evidence based sebanyak 7 bidan (87,5 %) dan sisanya yang menerapkan IMD sebanyak 1 bidan (12,5 %), Di Puskesmas Tara Tara sebagian besar bidan belum menerapkan IMD berdasarkan evidence based sebanyak 13 bidan (92,9 %) dan sisanya yang menerapkan IMD sebanyak 1 bidan (7,1 %), Di Puskesmas Pangolombian sebagian besar bidan belum menerapkan IMD berdasarkan evidence based sebanyak 3 bidan (75,0 %) dan sisanya yang menerapkan IMD sebanyak 1 bidan (25,0 %), dan di Puskesmas Tinoor sebagian besar bidan belum menerapkan IMD berdasarkan evidence based sebanyak 7 bidan (87,5 %) dan sisanya yang menerapkan IMD sebanyak 1 bidan (12,5 %).

Mengacu pada pengamatan di lapangan bahwa walaupun sebagian besar bidan dengan kategori pengetahuan baik namun sebagian besar bidan belum menerapkan IMD berdasarkan evidence based, seharusnya bidan **selalu mempunyai sikap yang positif terhadap** penerapan IMD, memahami, mengahayati dan mau menerapkan IMD berdasarkan evidence based walaupun sempitnya waktu yang dimiliki bidan, diharapkan bidan mau dan mampu **memotivasi dan membantu ibu** untuk menerapkan IMD berdasarkan evidence based.

Berhasil **atau tidaknya penyusuan dini di tempat pelayanan ibu bersalin, rumah sakit sangat beragntung pada petugas kesehatan yaitu perawat, bidan atau dokter karena merekalah yang pertama – tama akan membantu ibu bersalin melakukan IMD.** Petugas kesehatan di kamar bersalin **ahrus memahami tatalaksana IMD dan laktasi yang baik dan benar.**

(10) KESIMPULAN **Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan bidan dengan penerapan inisiasi menyusu dini** berdasarkan evidence based. **Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan bidan dengan penerapan JIDAN** **Jurnal Ilmiah Bidan ISSN 2339-1731** (print), 2581-1029 (online) Volume 5 Nomor 1. Juli-Desember 2017 11

Pesak E, et al .....Deternan Penerapan Iasi..... inisiasi menyusui dini berdasarkan evidence based.

SARAN Bagi Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan, hendaknya lebih menekankan pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif khususnya dalam penerapan inisiasi menyusui dini. DAFTAR PUSTAKA 1. Ambarwati R E, Wulandari D. Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta: MITRA Cendekia Press; (2010). 2. Sirajuddin S, et al. Determinan Penerapan Inisiasi Menyusui Dini. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. (2013);Vol.8. No 3. 3. Putri R, et al.

Pengaruh Faktor Instrinsik dan Ekstrinsik terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini oleh Bidan di Puskesmas Rawat Inap. Jurnal Kedokteran Brawijaya. (2015);Vol. 28 No. 3:247 - 57. 4. Ismarina. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Program Inisiasi Menyusui Dini Oleh Bidan Selama 60 Menit Setelah Persalinan Di RSUD Kabupaten Bekasi.

Jurnal Ilmiah Kebidanan STIKES Medika Cikarang. (2014);Volume 9 Nomor 1. 5. Khyarotun N, Noveri A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Bidan Tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Praktik Inisiasi Menyusui Dini di Puskesmas Kota Semarang. Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung. (2011);Vol. 49 No. 125:1 - 14. 6. Maimunah.

Hubungan Pengetahuan Perawat dan Bidan Dengan Keterampilan Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Prenatal Di Puskesmas Kabupaten Batubara. Jurnal JUMANTIK. (2017);Volume 1 Nomor 2. 7. Rutmina F, et al. Faktor yang Mempengaruhi Bidan dalam Kegiatan Inisiasi Menyusui Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Onan Hasang Kecamatan Pahae Julu Kabupaten Tapanuli Utara.

Jurnal Kesehatan Masyarakat. (2012). 8. Widiastuti YP, et al. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Di Ruang Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kendal. Jurnal Keperawatan Maternitas (November 2013); Volume 1, No. 2:142-6. 9. Triana E, et al.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Bidan Tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Terhadap Perilaku Bidan Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Jurnal Ilmiah Kebidanan. (2010); Vol. 1 No. 1. 10. Rudiyananti N. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini. Jurnal Keperawatan. (2013);Volume IX Nomor 1.

INTERNET SOURCES:

-----  
<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files//disk1/119/jtptunimus-gdl-sitiumaina-5909-3-babiii.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/dzx9lmmwz-desain-penelitian-populasi-dan-sampel.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/316204768/Hubungan-IMD-Terhadhhhhhap-ASI>

<1% - <https://ktikebidanankeperawatan.wordpress.com/2012/07/page/2/>

1% - <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ab36a964c936884627b63c42b4ffb780.pdf>

<1% - <https://www.slideshare.net/robin2dompas/daftar-isi-jurnal-ilmiah-bidan1>

<1% - <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/download/1571/1370>

<1% -

<http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/download/43/42/127>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/210995531/Profil-Kesehatan-2011>

1% - <http://repository.itspku.ac.id/168/1/2016020378.pdf>

<1% - [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4223/1/NUR%20HIDAYAH%20YUSUF\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4223/1/NUR%20HIDAYAH%20YUSUF_opt.pdf)

1% -

<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/download/46/40>

<1% - <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/download/350/349>

1% - [https://www.e-jurnal.com/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi\\_2.html](https://www.e-jurnal.com/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_2.html)

<1% - <http://repository.wima.ac.id/9347/6/BAB%206.pdf>

<1% - <https://sp2010.bps.go.id/files/ebook/7100.pdf>

1% -

<http://sibasripi-pupr.pu.go.id/assets/files/Profil%20Provinisi%20Sulawesi%20Utara.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/eqo5655y-pengaruh-tenaga-kesehatan-terhadap-pelaksanaan-inisiasi-menyusu-puskesmas.html>

<1% -

<http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediakeperawatan/article/download/1536/pdf>

<1% - <http://jab.stikba.ac.id/index.php/jab/article/download/79/66>

<1% - [https://jdih.purbalinggakab.go.id/dokumen/PERDA\\_NO\\_2\\_TAHUN\\_2020.pdf](https://jdih.purbalinggakab.go.id/dokumen/PERDA_NO_2_TAHUN_2020.pdf)

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/137/jtptunimus-gdl-syarifatun-6839-3-babiii-i.pdf>

<1% -

<https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/09/skripsi-keperawatan-gambaran-peran.html>

<1% - <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/114/100>

1% -

<https://kumparan.com/kumparanmom/kiat-lakukan-inisiasi-menyusu-dini-setelah-mela>

hirkan-1tvmGKB8ATj

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/107/jtptunimus-gdl-dewirestup-5303-4-bab3.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/321140451/204-402-1-SM>

<1% -

<https://www.neliti.com/publications/319921/dampak-penyalahgunaan-narkoba-terhadap-perilaku-remaja-di-kecamatan-rantau-utara>

<1% - <https://www.scribd.com/document/391711848/Penelitian-Nur-4-a-New>

<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/2706/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/download/6933/6139>

<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/1100/1/naskah%20publikasi.pdf>

<1% -

[https://www.academia.edu/30715961/ANALISIS\\_SOSIALISASI\\_PROGRAM\\_INISIASI\\_MENYUSU\\_DINI\\_DAN\\_ASI\\_EKSKLUSIF KEPADA BIDAN DI KABUPATEN KLATEN\\_TESIS\\_Untuk memenuhi persyaratan Mencapai derajat Sarjana\\_S2](https://www.academia.edu/30715961/ANALISIS_SOSIALISASI_PROGRAM_INISIASI_MENYUSU_DINI_DAN_ASI_EKSKLUSIF KEPADA BIDAN DI KABUPATEN KLATEN_TESIS_Untuk memenuhi persyaratan Mencapai derajat Sarjana_S2)

<1% - [http://eprints.undip.ac.id/37424/1/Wahyu\\_Kumala\\_Dewi.pdf](http://eprints.undip.ac.id/37424/1/Wahyu_Kumala_Dewi.pdf)

<1% - <https://text-id.123dok.com/document/nzwmxjvqe-hasil-uji-regresi-logistik.html>

<1% - <https://doku.pub/documents/mbsrq-as-yl4w3gkyk8qr>

<1% - <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/download/72/65>

<1% - <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JPMI/article/downloadSuppFile/1485/161>

<1% - <https://www.e-jurnal.com/2016/11/penerapan-inisiasi-menyusu-dini-dengan.html>

<1% - <http://www.repo.stikesperintis.ac.id/366/1/57%20IRAWATI%20SUSILA.doc>

<1% -

<https://123dok.com/document/qor1x9jq-pembangunan-silangit-kesejahteraan-masyarakat-pariksabungan-kecamatan-siborong-kabupaten.html>

<1% -

<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-1-2015-agustus.doc>

<1% -

<https://perkembanganpsikologi.blogspot.com/2012/09/ciri-tahap-perkembangan-dewasa-madya.html>

1% -

<https://kumpulankatakita1.blogspot.com/2017/10/makalah-perkembangan-karir-orang-dewasa.html>

<1% -

<https://kti-munir.blogspot.com/2011/03/hubungan-pendidikan-ibu-hamil-dengan.html>

1% - [http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana\\_BAB%20II.pdf](http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf)

<1% - <https://e-jurnal.anugerahbintan.ac.id/index.php/ck/article/download/14/14>

<1% -

[http://eprints.undip.ac.id/36279/1/MAKALAH\\_JENIS\\_PENGETAHUAN\\_anisa\\_dkk.docx](http://eprints.undip.ac.id/36279/1/MAKALAH_JENIS_PENGETAHUAN_anisa_dkk.docx)

<1% -

<https://123dok.com/document/ynpllkkz-faktor-faktor-mempengaruhi-gangguan-tumbuh-kembang-kembang-surakarta.html>

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-iibristumu-5177-3-bab2.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/284307403\\_FAKTOR-FAKTOR\\_PEMICU\\_KEPERCAYAAN\\_ORGANISASI\\_DAN\\_KOMITMEN\\_PROFESI\\_PADA\\_PEGAWAI\\_KANTOR\\_PELAYANAN\\_PAJAK](https://www.researchgate.net/publication/284307403_FAKTOR-FAKTOR_PEMICU_KEPERCAYAAN_ORGANISASI_DAN_KOMITMEN_PROFESI_PADA_PEGAWAI_KANTOR_PELAYANAN_PAJAK)

<1% -

[https://www.academia.edu/37874401/SEJARAH\\_PSIKOLOGI\\_BARAT\\_DAN\\_INDONESIA](https://www.academia.edu/37874401/SEJARAH_PSIKOLOGI_BARAT_DAN_INDONESIA)

<1% -

<https://ibuguruolahraga.blogspot.com/2016/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-tingkat.html>

<1% - [http://eprints.ums.ac.id/18386/3/BAB\\_DUA.pdf](http://eprints.ums.ac.id/18386/3/BAB_DUA.pdf)

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/44709/16/NASKAH%20PUBLIKASI...pdf>

<1% - <https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/5088?page=6>

<1% - [https://issuu.com/bimkes/docs/bimabi\\_vol\\_3\\_no\\_2](https://issuu.com/bimkes/docs/bimabi_vol_3_no_2)

<1% - <http://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/download/119/118>

<1% -

<http://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/7.-HALIMAH-TUSHADIYAH-HARAHAP-1.pdf>

1% - <https://www.bidanerien.com/2018/12/evidence-based-practice-ebp-dalam.html>

1% -

<https://text-id.123dok.com/document/eqo5655y-pengaruh-peran-tenaga-kesehatan-terhadap-pelaksanaan-inisiasi-menyusu-dini-imd-di-puskesmas-bromo-kota-medan.html>

<1% - [https://spmb-nusantara.blogspot.com/2010\\_08\\_29\\_archive.html](https://spmb-nusantara.blogspot.com/2010_08_29_archive.html)

<1% - <https://www.scribd.com/document/343876782/ipi402216>

<1% -

[https://www.academia.edu/31623996/ASUHAN\\_KEBIDANAN\\_PADA\\_BALITA\\_AN\\_Q\\_DENGAN\\_IMUNISASI\\_CAMPAK\\_DI\\_RB\\_MARGA\\_WALUYA\\_SURAKARTA\\_TAHUN\\_2013\\_KARYA\\_TULIS\\_ILMIAH\\_PROGRAM\\_STUDI\\_DIPLOMA\\_III\\_KEBIDANAN\\_SEKOLAH\\_TINGGI\\_ILMU\\_KESIHATAN\\_KUSUMA\\_HUSADA\\_SURAKARTA\\_2013](https://www.academia.edu/31623996/ASUHAN_KEBIDANAN_PADA_BALITA_AN_Q_DENGAN_IMUNISASI_CAMPAK_DI_RB_MARGA_WALUYA_SURAKARTA_TAHUN_2013_KARYA_TULIS_ILMIAH_PROGRAM_STUDI_DIPLOMA_III_KEBIDANAN_SEKOLAH_TINGGI_ILMU_KESIHATAN_KUSUMA_HUSADA_SURAKARTA_2013)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/304468157\\_Determinan\\_Pelaksanaan\\_Inisiasi\\_Menyusu\\_Dini](https://www.researchgate.net/publication/304468157_Determinan_Pelaksanaan_Inisiasi_Menyusu_Dini)

<1% -

<https://dymand-informatika.blogspot.com/2013/12/download-skripsi-kesehatan.html>

1% - <https://core.ac.uk/display/266976500>

<1% - <https://www.scribd.com/document/452163081/Tugas-Akhir-pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/375422258/Prosiding-Seminar-Patrajasa>

<1% - <https://akbidylpp.ac.id/ojs/index.php/Prada/article/view/42/0>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/68425/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>